

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemarkah kohesi gramatikal pada teks narasi siswa SMP Negeri 17 Medan berjumlah 162 yang terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.
2. Ketepatan pemarkah kohesi gramatikal pada teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Medan, terbagi atas ketepatan kohesi gramatikal referensi 76 atau 46,81%, substitusi 8 atau 4,98%, elipsis 12 atau 7,40%, dan konjungsi 19 atau 11,72% sedangkan ketidaktepatan pemarkah kohesi gramatikal referensi 21 atau 12,96%, substitusi 1 atau 0,61%, elipsis 6 atau 3,70%, dan konjungsi 19 atau 11,72%.
3. Dari data tersebut, ketepatan pemarkah kohesi gramatikal pada teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Medan yakni 70,98% sedangkan ketidaktepatan pemarkah kohesi gramatikal yakni 29,02% dan masuk dalam kategori cukup baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemarkah kohesi gramatikal pada teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Medan, perlu adanya beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, pemarkah kohesi gramatikal harus diperhatikan dalam menulis teks agar tulisan yang dihasilkan memiliki kepaduan, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.
2. Bagi pembelajaran di sekolah, pemarkah kohesi gramatikal pada teks narasi siswa sebaiknya dijadikan acuan untuk pembelajaran menulis di sekolah agar hasil tulisan siswa menjadi kohesif atau padu.